



**KETETAPAN KONGRES KELUARGA MAHASISWA**  
**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**  
**NOMOR 023 TAHUN 2024**

**TENTANG**  
**ATURAN FORUM PENYELARASAN ARAH GERAK KM ITB 2024**

Dengan senantiasa mengharap rahmat Tuhan Yang Maha Esa  
**KONGRES KELUARGA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

Menimbang:

1. bahwa diperlukannya penyelarasan arah gerak di KM ITB;
2. bahwa diperlukannya mekanisme untuk memetakan potensi lembaga di KM ITB pada periode 2024/2025; dan
3. bahwa Kongres KM ITB sebagai perwujudan kedaulatan tertinggi di dalam KM ITB.

Mengingat:

1. Konsepsi KM ITB Amendemen 2020 mengenai Mekanisme Kongres KM ITB;
2. Konsepsi KM ITB Amendemen 2020 mengenai Wewenang Kongres KM ITB;
3. Konsepsi KM ITB Amendemen 2020 mengenai Kelengkapan Organisasi;
4. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Amendemen 2023 Bab V Pasal 51 mengenai Kabinet KM ITB;
5. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Amendemen 2023 Bab V Pasal 52 mengenai Kabinet KM ITB; dan
6. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Amendemen 2023 Bab V Pasal 54 mengenai Kabinet KM ITB.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Mengesahkan Peraturan Forum Penyelarasan Arah Gerak KM ITB 2024 sebagaimana terlampir.
2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau kembali apabila terdapat kesalahan di kemudian hari.

Ditetapkan di Bandung

Pada tanggal 16 Mei 2024

Pukul 21.07 WIB

Penanggung Jawab Sementara Ketua Kongres KM ITB

Christian Delvin

13620047

Senator Utusan Lembaga KMPN

iDihadiri dan disahkan oleh:

1. Tyrone Nicholas Lee Senator HIMATIKA ITB
2. Muhamad Daffa Fawwaz PJ Senator HIMAFI ITB
3. Tian Ahmad Bayuadri Senator HIMASTRON ITB
4. Haniifah Chantas Aradhana Senator HIMAMIKRO “Archaea” ITB
5. Az Zahra Faradika F K Senator HMK ‘AMISCA’ ITB
6. Aida Fitri Kamila  
ITB  
PJS Senator HIMABIO “Nymphaea”
7. Stela Perlita Geraldine Senator HMF ‘Ars Praeparandi’ ITB
8. Mohammad Prakarsa Hidayatullah  
ITB  
PJS Senator HIMAREKTA “Agrapana”
9. Najwa Diwanty Tasyabita Senator HMH 'Selva' ITB
10. Livia Fernanda Putri Erwin Senator HMTG “GEA” ITB
11. M. Lefrand Reyva Reynaldi PJS Senator HMT-ITB
12. Jovita Vala Maritza Maharani Senator HMTM “PATRA” ITB
13. Hilma Nugrah Rendesti Senator HIMA TG “TERRA” ITB
14. Marcellinus Bryan Varian PJS Senator IMMG ITB
15. Imroatul Afidatuz Zahro Senator HMME “Atmosphaira” ITB
16. Najwa Haifa Rashida PJS Senator HMO “TRITON” ITB
17. Firja Rahman Senator HIMATEK-ITB
18. Muhammad Dihya Dailamy PJS Senator HMM ITB
19. Jasmine Callista Aurellie Irfan PJS Senator HME ITB
20. Wibisana Wisnu Putra Nugroho PJ Senator HMFT-ITB
21. Aisyah Ramiza Aufa Senator MTI ITB
22. Christian Delvin Senator KMPN

23. Rayhan Maheswara Pramanda	PJS Senator HMIF ITB
24. M. Gibran Fahrezzi	Senator MTM ITB
25. Nurul Husna	Senator HMTB “RINUVA” ITB
26. Fadhlurrahman Ahmad Deoranto	Senator HMS ITB
27. Dekaila Syabania	PJS Senator IMG-ITB
28. Muhammad Arsyad Ibrahim	Senator IMA “Gunadharma” ITB
29. Henard Niki Limbongan	Senator HMTL ITB
30. Ahmad Daffa Aldhiya	PJ Senator HMP Pangripta Loka ITB
31. Maleakhi Franklin Bulu	PJS Senator KMIL ITB
32. Nazwa Nurapriliani Wicaksono	PJS Senator KMSR-IPPDIG ITB
33. Nazly F. Persadaan	Senator KMSR-INDDDES ITB
34. Ammar Muhammad Irfansyah	Senator KMM ITB
35. Gerald Bimo Sastiono	PJS Senator IMK “Artha” ITB

## LATAR BELAKANG

KM ITB adalah organisasi kemahasiswaan terpusat di ITB yang memiliki tiga orientasi, yaitu sebagai wahana pengembangan diri mahasiswa, wadah aktualisasi karya nyata untuk Indonesia, dan pemenuh kebutuhan dasar anggotanya. Dinamisnya pergerakan mahasiswa menyebabkan diperlukannya peninjauan ulang akan pergerakan kemahasiswaan. Pergerakan yang dilakukan KM ITB dikoordinasikan oleh Kabinet KM ITB yang merupakan lembaga eksekutif terpusat di KM ITB. Selain itu, KM ITB memiliki sifat partisipatif, representatif, dan aspiratif, sehingga pergerakan yang dilakukan sepatutnya dipandu oleh arah gerak yang disepakati bersama oleh elemen-elemen KM ITB.

Kabinet KM ITB memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan forum penyelarasan arah gerak untuk **menyepakati** arah gerak bersama dengan seluruh elemen KM ITB dalam rentang waktu satu kepengurusan ke depan. Kewajiban ini datang dari amanat yang tercantum di Konsepsi KM ITB dan ART KM ITB Pasal 51.

Arah Gerak KM ITB merupakan perwujudan atas cita-cita, nilai, dan semangat bersama KM ITB yang dikoordinasikan oleh Kabinet KM ITB dalam jangka waktu satu periode kepengurusan dengan mempertimbangkan Arahan Kongres KM ITB yang meliputi Garis Besar Haluan Program Kabinet KM ITB dan Arahan Kerja MWA WM ITB, Ketetapan Kongres KM ITB yang terkait, platform Ketua Kabinet KM ITB, serta masukan dari elemen-elemen KM ITB.

**Pelaksanaan Arah Gerak KM ITB diawasi oleh Kongres KM ITB dan dapat diikuti oleh seluruh elemen KM ITB.** Elemen KM ITB didefinisikan sebagai lembaga yang terdapat pada badan kelengkapan organisasi dalam Konsepsi KM ITB Amandemen 2020. Untuk menentukan Arah Gerak KM ITB, pemetaan fokus dan potensi kolaborasi pergerakan masing- masing lembaga, serta mendiskusikan permasalahan bersama maka diperlukan suatu mekanisme forum yang terbuka kepada seluruh massa KM ITB untuk menentukan Arah Gerak KM ITB untuk satu periode kepengurusan.

# BAB I

## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Penggunaan istilah yang tertulis dalam dokumen ini:

1. Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung, selanjutnya disebut KM ITB merupakan Organisasi Kemahasiswaan ITB, sesuai dimaksud Konsepsi dan AD/ART KM ITB.
2. Forum Penyelarasan Arah Gerak KM ITB, selanjutnya disebut FPAG KM ITB, adalah forum yang diselenggarakan oleh Kabinet KM ITB untuk mendiskusikan **cita-cita bersama**, dan menentukan **Arah Gerak KM ITB**, yang diawasi oleh Kongres KM ITB.
3. **Cita-cita bersama** seluruh elemen KM ITB adalah hal yang ingin dicapai oleh seluruh elemen KM ITB sesuai dengan nilai dan semangat bersama KM ITB.
4. **Arah Gerak KM ITB** adalah perwujudan cita-cita bersama melalui implementasi potensi kolaborasi pergerakan sesuai nilai dan semangat bersama KM ITB yang dikoordinasikan oleh Kabinet KM ITB dalam jangka waktu satu periode kepengurusan.
5. Kongres Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung, selanjutnya disebut Kongres KM ITB, adalah lembaga legislatif KM ITB sesuai yang dimaksud dalam Konsepsi dan AD/ART KM ITB.
6. Kabinet Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung, selanjutnya disebut Kabinet KM ITB, adalah lembaga eksekutif KM ITB yang bertanggung jawab kepada seluruh Anggota KM ITB melalui Kongres KM ITB sesuai yang dimaksud dalam Konsepsi dan AD/ART KM ITB.
7. Majelis Wali Amanat Wakil Mahasiswa Institut Teknologi Bandung, selanjutnya disebut MWA WM ITB, adalah perwakilan mahasiswa ITB pada Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung yang bertanggung jawab kepada seluruh mahasiswa ITB melalui Kongres KM ITB sesuai yang dimaksud dalam Konsepsi dan AD/ART KM ITB.
8. Himpunan Mahasiswa Jurusan, selanjutnya disebut HMJ, adalah organisasi di Institut Teknologi Bandung yang telah disahkan oleh program studi terkait dan berfungsi untuk mewadahi kebutuhan sektoral mahasiswa berdasarkan kesamaan bidang keilmuan dan keprofesian sesuai yang dimaksud dalam Konsepsi dan AD/ART KM ITB.
9. Unit Kegiatan Mahasiswa, selanjutnya disebut UKM, adalah organisasi di Institut Teknologi Bandung yang menghimpun mahasiswa ITB untuk berkegiatan dalam

bidang minat dan bakat sesuai yang dimaksud dalam Konsepsi dan AD/ART KM ITB.

## **Pasal 2**

Peserta FPAG KM ITB :

1. FPAG KM ITB dapat diikuti oleh elemen KM ITB, yaitu Kongres KM ITB, Kabinet KM ITB, MWA WM ITB, Tim MWA WM ITB, HMJ, dan UKM.
2. FPAG KM ITB dihadiri oleh ketua elemen KM ITB atau perwakilan yang diberikan wewenang oleh lembaga masing-masing.

## **Pasal 3**

FPAG KM ITB terdiri dari tahap :

1. Persiapan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengesahan hasil.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN**

#### **Pasal 4**

Persiapan FPAG KM ITB terdiri dari bagian :

1. Pengajuan arah gerak KM ITB dan penghimpunan dokumen pendukung FPAG KM ITB;
2. Perancangan teknis pelaksanaan FPAG KM ITB;
3. Penarikan komitmen lembaga untuk mengikuti forum penyelarasan arah gerak;
4. Pengolahan dokumen pendukung FPAG KM ITB dan komitmen lembaga untuk mengikuti FPAG KM ITB oleh Kabinet KM ITB.

#### **Pasal 5**

Konsep FPAG KM ITB :

1. Konsep FPAG KM ITB dirancang oleh Kongres KM ITB melalui ketetapan ini.
2. Kabinet melaksanakan sosialisasi konsep FPAG KM ITB kepada seluruh elemen KM ITB dengan bantuan dan pengawasan dari Kongres KM ITB.

#### **Pasal 6**

Dokumen FPAG KM ITB oleh Lembaga :

1. HMJ dan UKM menyiapkan dokumen-dokumen yang mendukung tercapainya tujuan FPAG KM ITB.
2. Dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) paling sedikit memuat:
  - a. Tema kepengurusan lembaga;
  - b. Penanggung jawab lembaga;
  - c. Informasi potensi lembaga;
  - d. Kendala yang dihadapi lembaga.
3. Kabinet KM ITB mengkoordinasikan persiapan pembuatan dan pengumpulan dokumen-dokumen lembaga.



4. Kabinet KM ITB wajib memastikan seluruh dokumen dapat diakses oleh seluruh Anggota KM ITB.
5. Seluruh elemen KM ITB dapat mengajukan Arah Gerak KM ITB.
6. Kabinet KM ITB dilarang menghilangkan ajuan Arah Gerak KM ITB.

#### **Pasal 7**

Sosialisasi FPAG KM ITB oleh Kabinet KM ITB :

1. Kabinet KM ITB wajib mengolah dokumen-dokumen pendukung FPAG KM ITB sebelum pelaksanaan FPAG KM ITB.
2. Kabinet KM ITB wajib melakukan sosialisasi serta meminta umpan balik kepada elemen-elemen KM ITB mengenai mekanisme pelaksanaan FPAG KM ITB.
3. Kabinet KM ITB wajib memberitahu Kongres KM ITB rencana mekanisme pelaksanaan FPAG KM ITB.
4. Kabinet KM ITB wajib mendata HMJ dan UKM di KM ITB yang akan hadir dan ikut serta dalam rangkaian FPAG KM ITB.

#### **Pasal 8**

Komitmen lembaga dalam mengikuti FPAG KM ITB

1. Penarikan komitmen lembaga pada tahap persiapan bertujuan untuk menarik komitmen lembaga dalam mengikuti forum penyelarasan arah gerak.
2. Penarikan komitmen lembaga sebagaimana dimaksud pada pasal 8 ayat (1) dilakukan dengan mengirimkan dokumen yang dimaksud pada pasal 6.
3. Pengiriman dokumen sebagaimana dimaksud pada pasal 8 ayat (2) bersifat tidak memaksa.
4. Lembaga yang mengirimkan dokumen FPAG KM ITB sebagaimana pada pasal 8 ayat (2) wajib mengirimkan perwakilannya untuk menghadiri forum penyelarasan arah gerak.

## **BAB III PELAKSANAAN**

### **Pasal 9**

Pelaksanaan FPAG KM ITB terdiri dari bagian :

1. Pembukaan;
2. Pembahasan ajuan Arah Gerak KM ITB;
3. Pembahasan mekanisme pengawasan dan evaluasi;
4. Penarikan komitmen dari setiap lembaga untuk melakukan kolaborasi di setiap arah gerak tertentu;
5. Penandatanganan dokumen hasil FPAG KM ITB.

### **Pasal 10**

Penanggung jawab keberjalanan FPAG KM ITB :

1. Pembukaan dipimpin oleh Kabinet KM ITB.
2. Pembahasan dan penetapan ajuan Arah Gerak KM ITB dipimpin oleh Kabinet KM ITB.
3. Penandatanganan dokumen hasil FPAG KM ITB dipimpin oleh Kabinet KM ITB, dan dilaksanakan oleh PJS Ketua Kongres KM ITB, Ketua Kabinet KM ITB, HMJ, dan UKM.
4. Penandatanganan yang tertera pada Pasal 11 ayat (3) dapat diwakilkan oleh perwakilan yang diberikan wewenang oleh lembaga masing-masing.
5. Pembahasan dan penetapan mekanisme pengawasan dan evaluasi dipimpin oleh PJS Ketua Kongres KM ITB atau perwakilannya.
6. Mekanisme pengawasan dan evaluasi Arah Gerak KM ITB ditentukan oleh Kongres KM ITB.
7. Penarikan komitmen lembaga dipimpin oleh Kabinet KM ITB
8. FPAG KM ITB ditutup oleh Kabinet KM ITB.

### **Pasal 11**

Komitmen lembaga mengenai hasil FPAG KM ITB :

1. Penarikan komitmen lembaga pada tahap pelaksanaan bertujuan menarik komitmen lembaga yang telah sepakat untuk melakukan kolaborasi di setiap arah gerak

tertentu.

2. Penarikan komitmen lembaga sebagaimana dimaksud pada Pasal 12 ayat (1) dilakukan dengan menandatangani dokumen perjanjian FPAG KM ITB.
3. Lembaga yang melakukan kolaborasi di setiap arah gerak tertentu wajib menandatangani dokumen perjanjian FPAG KM ITB untuk melaksanakan arah gerak.

## **BAB IV**

### **PENGESAHAN**

#### **Pasal 12**

Penyerahan dokumen hasil FPAG KM ITB:

1. Kabinet KM ITB wajib menyerahkan dokumen hasil FPAG KM ITB kepada Kongres KM ITB.
2. Kabinet KM ITB memiliki waktu maksimal 8 (delapan) hari sejak FPAG KM ITB ditutup untuk melaksanakan ketentuan pada ayat (1).

#### **Pasal 13**

Mekanisme pengawasan dan evaluasi Arah Gerak KM ITB:

1. Kongres KM ITB menjamin seluruh mekanisme pengawasan dan evaluasi, serta Arah Gerak KM ITB yang sudah disepakati ditetapkan sebagai Ketetapan Kongres KM ITB.
2. Kongres KM ITB memiliki waktu maksimal 8 (delapan) hari sejak hasil FPAG KM ITB diserahkan Kabinet KM ITB untuk melaksanakan ketentuan pada ayat (1).

**BAB V**  
**ATURAN TAMBAHAN**

**Pasal 14**

Hal-hal yang berkaitan dalam pelaksanaan FPAG KM ITB yang belum diatur dalam ketetapan ini akan diatur di kemudian hari melalui Ketetapan Kongres KM ITB.

**PENJELASAN atas PERATURAN  
FORUM PENYELARASAN ARAH GERAK KM ITB 2024**

Pasal 1

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Ayat (9)

Cukup jelas.

Pasal 2

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 6

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

huruf a

Tema kepengurusan lembaga adalah gambaran umum terkait tujuan atau orientasi keberlangsungan lembaga selama 1 (satu) periode kepengurusan lembaga mendatang.

huruf b

Penanggung jawab lembaga adalah informasi terkait perwakilan dari lembaga yang akan bertanggung jawab untuk berkoordinasi dalam arah gerak KM ITB.

huruf c

Informasi potensial lembaga adalah hal-hal yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh lembaga serta didasarkan oleh arah gerak dan kapasitas sumber daya masing-masing lembaga.

huruf d

Kendala yang dihadapi lembaga adalah permasalahan yang sedang dialami

oleh lembaga dalam berkemahasiswaan di KM ITB, usulan solusi yang dapat menyelesaikan masalah, serta potensi bantuan dari elemen-elemen KM ITB.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Dokumen yang dapat diakses merupakan dokumen yang telah diolah.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Kabinet KM ITB dilarang menghilangkan ajuan Arah Gerak KM ITB. Namun, dapat mengajukan revisi terhadap ajuan yang diberikan, dan apabila lembaga yang bersangkutan tidak melakukan revisi, maka Kabinet KM ITB berhak tidak mengikutsertakan ajuan tersebut dalam arah gerak yang ditetapkan.

## Pasal 7

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

## Pasal 8

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas



Ayat (4)

Perwakilan bagi lembaga HMJ adalah anggota HMJ yang dapat merepresentasikan Badan Pengurus HMJ pada setiap topik pembahasan dan bukan merupakan anggota Kongres KM ITB. Untuk perwakilan HMJ dan UKM, perwakilan yang bersangkutan harus memiliki bukti pemberian wewenang. Bukti pemberian wewenang diberikan ke Kabinet KM ITB.

Pasal 9

Pelaksanaan FPAG KM ITB dilakukan sesuai dengan urutan yang tertulis.

Pasal 10

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Pasal 11

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 12

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 13

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

